

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PAI MELALUI SISTEM DARING
(Studi Kasus di SD Negeri Caturtunggal 4 Depok Sleman Yogyakarta)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Serjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

Heri Tator
NIM: 14410205

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Heri Tator

NIM : 14410205

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 2 Juni 2021

Yang menyatakan,



Heri Tator
NIM. 14410205

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : **HERI TATOR**
NIM : 14410205
Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PAI MELALUI SISTEM DARING (STUDI KASUS DI SD NEGERI CATURTUNGGAL 4 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA)**

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 25 Mei 2021
Pembimbing

Drs. H. Radino, M.Ag
NIP.19960904 199403 1 001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1366/Un.02/DT/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PAI MELALUI SISTEM DARING (Studi Kasus di SD Negeri Caturtunggal 4 Depok Sleman Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HERI TATOR
Nomor Induk Mahasiswa : 14410205
Telah diujikan pada : Rabu, 02 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. H. Rudino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60c185f8ebd9e



Penguji I
Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60c6052334688



Penguji II
Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60c19716d4903



Yogyakarta, 02 Juni 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60c6c32eade91

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Asy-Syarah: 5-6)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Departemen Agama RI, Al-QAur'an dan Terjemah (Jakarta: Sygma Creative Media Corp, 2007), hal. 596

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya yang penuh kenangan, pengalaman dan perjuangan ini untuk:



ALMAMATER TERCINTA

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan Allah Subhanahu wata'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan pertolongan-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallahu'alaihi wasallam., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “Problematika Pembelajaran PAI Melalui Sistem Daring di SD Negeri Caturtunggal 4 Depok Sleman Yogyakarta (Studi Kasus di SD Negeri Caturtunggal 4 Depok Sleman Yogyakarta)”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Eva Latifah, M.Si Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Muhammad Agung Rokhimawan Sekertaris Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Drs. H. Radino, M.Ag Selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk selalu membimbing penulis.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Sri Astuti selaku kepala sekolah SD Negeri Caturtunggal 4 Depok Sleman Yogyakarta beserta bapa dan ibu guru dan karyawan sekolah.
7. Ibu Laeli Nafilah, Spd.i dan Ibu Widari, S.Pd.i selaku guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Caturtunggal 4 Depok Sleman Yogyakarta.
8. Ibu dan Ayah tercinta Latifa Tator dan Latarempa yang senantiasa telah mendidik, memberi semangat dan senantiasa mendoakan penulis untuk jadi anak sholeh, disiplin, tanggung jawab, berhasil dan berbakti; beserta keluarga besar di FAKFAK yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan semangat serta doa yang terbaik untuk penulis..
9. Teman-teman seperjuangan dari Papua Abukasim Weriuw dan Alvin Rosadi yang selalu mambantu penulis.
10. Keluarga Besar Bidik Misi 2014 dan teman-teman Bizantium PAI'14 serta teman-teman KKN angkatan 93 Dusun Nyemuh Saptosari Gunung Kidul.
11. Semua pihak yang ikut menyusun skripsi ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah Subhanallahu wata'ala. Dan limpahan rahmat dari-Nya, Aamiin.

Yogyakarta, 17 Januari 2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penyusun

Heri Tator

NIM: 14410205

ABSTRAK

Heri Tator, *Problematika Pembelajaran PAI melalui Sistem Daring (studi kasus di SD Negeri Caturtunggal 4 Depok Sleman Yogyakarta)*. SKRIPSI. Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui sistem daring sangat dibutuhkan adanya peran penting dari guru dan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, terutama dalam pembentukan akhlak, mempelajari baca tulis Al-Qur'an dan dalam melaksanakan proses praktek pembelajaran berupa materi hafalan Al-Qur'an, wudhu dan sholat yang merupakan materi penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Permasalahannya adalah ingin mengkaji problematika pembelajaran daring untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research*. Adapun instrumen pengumpulan datanya berupa metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan informannya adalah Kepala Sekolah, guru PAI, peserta didik dan orang tua peserta didik, adapun analisis datanya menggunakan metode deskriptif dan pola berpikir induktif.

Hasil penelitian berupa uraian tentang problematika pembelajaran daring dalam mata pelajaran PAI yaitu: guru tidak menguasai media pembelajaran daring dengan baik, peserta didik tidak siap dengan kuota, gangguan jaringan, kurang dukungan orang tua terutama dalam penhadaan kuota (disebabkan faktor ekonomi), motivasi peserta didik rendah karena tidak diawasi guru secara langsung.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Pembelajaran Online, Pembelajaran Virtual, Mata Pelajaran PAI.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	19
BAB II GAMBARAN UMUM SD NEGERI CATURTUNGGAL 4.....	25
A. Letak Geografis	25
B. Sejarah Singkat.....	27
C. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan.....	29
D. Struktur Organisasi	30
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik.....	35
F. Keadaan Saranan dan Prasarana.....	38

BAB III PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PAI MELALUI SISTEM DARING	43
A. Pelaksanaan Pembelajaran PAI Melalui Sistem Daring	43
B. Problematika Pembelajaran PAI Melalui Sistem Daring.....	47
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran PAI Melalui Sistem Daring.....	54
BAB IV PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran-saran.....	62
C. Kata Penutup	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	T	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

اَ = ā

إِي = ī

أُو = ū

Contoh :

رَسُولُ اللَّهِ ditulis : Rasūlullāhi

مَقَاصِدُ الشَّرِيعَةِ ditulis : Maqāṣ idu Al-Syarīati



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I : Profil SD Negeri caturtunggal 4.....	26
Tabel II : Kondisi Guru SD Negeri Caturtunggal 4	35
Tabel III : Jumlah Siswa SD Negeri Caturtunggal 4	37
Tabel IV: Daftar Karyawan SD Negeri Caturtunggal 4	38
Tabel V: Sarana SD Negeri Caturtunggal 4.....	39
Taba VI: Prasarana SD Negeri Caturtunggal 4.....	41



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Data Penelitian dan Analisis
Lampiran III	: Dokumentasi Proses Penelitian
Lampiran IV	: Sertifikat Magang II
Lampiran V	: Sertifikat Magang III
Lampiran VI	: Sertifikat KKN
Lampiran VII	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran VII	: Curriculum Vitae



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sampai saat ini pendidikan adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Pendidikan sebagai kebutuhan, fungsional, pencerahan, bimbingan dan sarana pertumbuhan yang mempersiapkan dan membukakan serta membentuk disiplin hidup. Hal demikian membawa pengertian bahwa bagaimanapun sederhananya suatu komunitas manusia ia akan memerlukan pendidikan yang secara alami merupakan kebutuhan manusia.²

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Dari pengertian diatas, pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia dalam segala aspek kehidupan, terlebih lagi pendidikan agama. Di Indonesia pendidikan agama telah memiliki landasan filosofi ideologis dan konstusional yang sangat kuat. Landasan tersebut termuat dalam

² Muhammad Alim, *PAI (Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 9

³Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal. 1

pembukaan UUD Negara RI Tahun 1945 yang dinyatakan dalam “atas berkat Rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan keinginan luhur.... Negara RI yang berkedaulatan Rakyat dengan berdasar kepada Ketuhanan Yang Maha Esa...”. Selanjut dalam pasal 28 E (1) dinukilkan “Setiap orang bebas memeluk agama dan beribadah menurut agamanya, memilih pendidikan dan pengajaran... (2) Setiap orang berhak atas kebebasan meyakini kepercayaan...”⁴ Dari segi landasan yuridis selain UUD 1945 dan falsafah Negara Pancasila, juga terdapat dalam peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.⁵

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senang tiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh sehingga dapat menghayati tujuan dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁶

Dalam membina dan mengasuh peserta didik dalam memahami ajaran agama Islam yang paling utama bagi orang tua dan guru yaitu memberikan pendidikan keimanan kepada anak yang mana merupakan sebuah keharusan terpenting dalam tujuan Pendidikan Agama Islam. Seperti halnya yang disampaikan oleh Allah dalam Al-Qur’an surat Al-Luqman ayat 13:

⁴Komaruddin Hidayat, dkk., *Mereka Berbicara Pendidikan Islam: Sebuah Bunga Rampai*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009), hal. 110

⁵Ibid., hal 113

⁶Abdul Majid & Dian Anjani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 130

وإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ
الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, diwaktu ia memberi pelajaran kepadanya: “hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar”. (Q.S. Luqman:13)⁷

Pendidikan yang pertama dan utama untuk dilakukan adalah pembentukan keyakinan kepada Allah yang diharapkan dapat melandasi sikap, tingkah laku dan kepribadian peserta didik.

Pendidikan Agama Islam juga berperan sangat penting dalam membentuk akhlak mulia, sebagaimana dalam ayat selanjutnya dari surat AL-Luqman ayat 14:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصْلَهُ
فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَى الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

Artinya: Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu.(Q.S. Al-Luqman:14)⁸

Dari ayat diatas dapat dijelaskan bahwa dalam mempelajari ajaran agama Islam guru juga harus bisa membina akhlak peserta didiknya agar bisa berbakti kepada kedua orang tuanya, keluarganya, masyarakat, bangsa

⁷ Departemen Agama RI, Al-QAur'an dan Terjemah (Jakarta: Sygma Creative Media Corp, 2007), hal.412

⁸ Ibid, hal. 412

dan negara maupun berbakti kepada guru yang telah membimbing dan mengajarnya dalam mempelajari ilmu pengetahuan.

Hal tersebut juga dapat terlihat dari tujuan Pendidikan Agama Islam yang disampaikan oleh Naquib yaitu membentuk manusia sempurna (insan kamil) menurut Islam.⁹

Dalam pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam yang demikian itu, tentu tidak terlepas dari komponen pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Agar tujuan Pendidikan Agama Islam dapat tercapai secara maksimal maka komponen pembelajaran juga harus berjalan secara optimal.

Dengan adanya virus covid-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat. Menurut Kompas, 28/03/2020 dampak virus COVID-19 terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 maret 2020 segala kegiatan didalam dan diluar ruangan disemua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran virus corona terutama pada bidang pendidikan.¹⁰

Dalam hal ini Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim bersama Menteri Dalam Negeri Muhammad Tito Karnavian melakukan rapat koordinasi (rakor) dengan seluruh kepala

⁹Moh, Roqib, Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2009), hal. 27

¹⁰Wahyu Aji Fatma Dewi, *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*. Vol. 2 No. 1, April 2020, hal. 56

daerah untuk memastikan kebijakan pembelajaran di masa Pandemi Covid-19 terlaksana dengan baik di daerah.¹¹

Pembelajaran daring adalah salah satu kebijakan yang terpaksa di ambil oleh pemerintah Indonesia sebagai upaya memutus mata rantai distribusi Covid-19 di masyarakat terutama di lingkungan sekolah.

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online).

Hal ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19).¹²

Sistem pembelajaran daring dilaksanakan melalui perangkat personal komputer (PC) atau laptop dan smartphone yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran

¹¹<http://pgdikmen.kemdikbud.go.id/read-news/surat-edaran-mendikbud-nomor-4-tahun-2020> di akses pada 14 Desember 2020

¹²<http://pgdikmen.kemdikbud.go.id.....>, di akses pada 14 Desember 2020

bersama diwaktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti whatsapp (wa), class room, telegram, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat memastikan peserta didik mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda.

Dalam hal ini, SD Negeri Caturtunggal 4 Depok Sleman Yogyakarta yang juga terdampak oleh penyebaran virus corona (covid-19) membuat pihak sekolah dan guru harus mengambil kebijakan yang sama sebagai bentuk partisipasi dalam membantu pemerintah untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus corona (covid-19).¹³

Dalam kebijakan tersebut SD Negeri Caturtunggal 4 Depok Sleman Yogyakarta juga memberlakukan proses pembelajaran melalui sistem daring (dalam jaring) atau jarak jauh, yang menggunakan jaringan internet. Sehingga dalam hal tersebut guru, orang tua dan para peserta didik dituntut untuk bisa mengelola teknologi digital seperti computer, handphone, ataupun dalam menggunakan aplikasi seperti, whatsapp (wa), class room, zoom, telegram maupun media lainnya yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.¹⁴

Proses pembelajaran daring juga membutuhkan peran yang sangat penting dari orang tua, karena guru tidak dapat langsung memantau perilaku

¹³Hasil Observasi dan Dokumentasi di SD Negeri Caturtunggal 4 Depok Sleman Yogyakarta, pada hari Senin, 26 November 2020, pukul 09.00. WIB

¹⁴Hasil wawancara dengan Ibu Sri Astuti Kepala Sekolah di SD Negeri Caturtunggal 4 Depok Sleman Yogyakarta, pada hari Selasa, 27 November 2020 pukul 09.00 WIB.

dan kegiatan peserta didik ketika belajar. Seperti halnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga tidak berjalan sesuai dengan apa yang guru harapkan, seperti adanya materi pembelajaran berupa praktek wudhu dan sholat tidak terlaksana dengan baik, karena guru tidak dapat langsung memberikan bimbingan praktek.¹⁵

Dan kebanyakan dari para peserta didik yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara tatap muka saja masih banyak juga yang tidak fokus dalam mengikuti proses pembelajaran dan adapun para peserta didik di SD Negeri Caturtunggal 4 Depok Sleman Yogyakarta yang belum bisa membaca Al-Qur'an, sehingga dalam proses pembelajaran melalui sistem daring ini guru berharap adanya kesadaran dan motivasi lebih dari orang tua untuk mendidik anak mereka terutama dalam memahami bacaan Al-Qur'an, karena di sekolah juga guru tidak sepenuhnya bisa memberikan bimbingan yang lebih kepada peserta didik dalam mempelajari baca tulis Al-Qur'an karena waktu di sekolah juga sangat terbatas.¹⁶

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersendiri juga terdapat materi akhlak, yang mana materi tersebut sangat berkaitan dengan perilaku peserta didik, dengan proses pembelajaran melalui sistem daring materi tersebut tidak terlaksana dengan baik, karena guru tidak

¹⁵Hasil wawancara dengan Ibu Widarti guru PAIs SD N Caturtunggal 4 pada hari Senin, 26 November 2020 pukul 09.49 WIB.

¹⁶Hasil Wawancara Dengan Ibu Laeli Nafilah Guru PAI SD Negeri Caturtunggal 4 pada, hari Selasa 28 November 2020 pukul 09.00 WIB, di Ruang Tamu.

dapat langsung melihat perilaku peserta didiknya, serta guru juga tidak dapat memberi bimbingan, menasehati dan menegur peserta didik yang memiliki sifat yang kurang baik.¹⁷

Atas dasar pemaparan tersebut diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri Caturtunggal 4 Depok Sleman Yogyakarta dengan judul "*Problematika Pembelajaran PAI Melalui Sistem Daring (Studi Kasus di SD Negeri Caturtunggal 4 Depok Sleman Yogyakarta)*." Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besarnya peran guru dan orang tua dalam mendidik peserta didik terutama pada pembelajaran PAI melalui sistem daring.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan sistem daring di SD Negeri Caturtunggal 4 Depok Sleman Yogyakarta ?
2. Bagaimana problematika pembelajaran PAI melalui sistem daring di SD Negeri Caturtunggal 4 Depok Sleman Yogyakarta.?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam problematika pembelajaran PAI melalui sistem daring.?

¹⁷Hasil Wawancara Dengan Ibu Widarti Guru PAI di SD Negeri Caturtunggal 4 Depok Sleman Yogyakarta Senin 26 November 2020 pada pukul 09.00 WIB di Ruang Tamu.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran PAI melalui sistem daring.
- b. Untuk mengetahui problematika pembelajaran PAI melalui sistem daring.
- c. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam problematika pembelajaran PAI melalui sistem daring.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Kegunaan penelitian ini adalah untuk menambah wawasan ilmu dan memperkaya khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi, orang tua, guru dan sekolah untuk dijadikan rujukan atau sumber yang bermanfaat untuk memberikan motivasi atau dorongan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Kajian Pustaka

1. Skripsi yang ditulis oleh Rizki Agung Sambodo mahasiswa Saintek UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 2014.¹⁸ Perbedaan penelitian Rizki Sambodo dengan penelitian penulis terletak pada cakupan materi. Jika penelitian Rizki Sambodo mencakup seluruh matapelajaran di SMA sedangkan penulis berfokus pada problematika pembelajaran PAI di SD N Caturtunggal 4. Sedangkan persamaannya terletak pada media pembelajarannya yaitu menggunakan smartphone atau gadget.
2. Skripsi yang ditulis oleh Apriliya Safitri mahasiswa FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2015. Perbedaan penelitian Apriliya Safitri dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan media. Jika penelitian Apriliya Safitri hanya menggunakan software Lectora Inspire sebagai media pembelajaran, sedangkan penelitian penulis bisa menggunakan berbagai macam media online seperti Instagram, Facebook, Google Class Room, Whatsap dan lain sebagainya. Persamaannya penelitian Apriliya Safitri dan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran PAI.¹⁹

¹⁸Rizki Agung Sambodo, Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning (M-Learning) Berbasis Android Untuk Siswa Kelas XI SMA/Ma, SKRIPSI Fakultas SAINTEK tahun 2014

¹⁹Apriliya Safitri, Pengembangan Media Pembelajaran PAI menggunakan Lectora Inspire Pada Materi Perilaku Tercela Sebagai Sumber Belajar Mandiri Siswa XI Semester II SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, SKRIPSI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2015

3. Skripsi yang ditulis oleh Nurul Ahmad mahasiswa FITK UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2017. Perbedaan penelitian Nurul Ahmad dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan media pembelajarannya yaitu penelitian Nurul Ahmad menggunakan media smartmodul berbasis android, sedangkan penelitian penulis bisa menggunakan berbagai macam media online seperti Instagram, Facebook, Google Class Room, Whatsap dan media lainnya. Persamaan penelitian Nurul Ahmad dan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran PAI.²⁰

E. Landasan Teori

1. Pengertian problematika pembelajaran

Probelamatika merupakan kata sifat yang berasal dari bahasa Inggris yaitu “problem” yang artinya masalah. Sedangkan problematika adalah hal yang menimbulkan masalah atau hal yang belum dapat di pecahkan.²¹

Pembelajaran merupakan segala upaya yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Pembelajaran lebih menekankan cara-cara mencapai tujuan yang

²⁰ Nurul Ahmad “Pengembangan Media Smartmodul Berbasis Android pada pembelajaran PAI di SMPN 1 Kalasan” SKRIPSI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2017

²¹DEPARTEMEN Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 701

berkaitan dengan bagaimana mengorganisasikan materi pelajaran, menyampaikan materi pelajaran dan mengelolah pelajaran.

Berdasarkan pengertian tersebut maka problematika pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Caturtunggal 4 Depok Sleman Yogyakarta..

2. Pembelajaran PAI

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “instruction” yang bahasa Yunani disebut instructor atau intruere yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti intruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran.²² Kegiatan belajar dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam pencapaian kompetensi dasar.

Pembelajaran adalah kegiatan dimana guru melakukan peranan tertentu agar siswa dapat belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Strategi pengajaran merupakan kegiatan dimana guru melakukan peranan-peranan tertentu agar siswa dapat belajar

²²Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal 265.

untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Strategi pengajaran merupakan keseluruhan metode dan prosedur yang menitikberatkan pada kegiatan peserta didik dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu.²³ Pembelajaran dalam konteks pendidikan merupakan aktivitas pendidikan berupa pemberian bimbingan dan bantuan rohani bagi yang masih memerlukan.

Selain itu, pembelajaran merupakan suatu proses membelajarkan peserta didik agar dapat mempelajari sesuatu yang relevan dan bermakna bagi diri mereka, disamping itu, juga untuk mengembangkan pengalaman belajar dimana peserta didik dapat secara aktif menciptakan apa yang sudah diketahuinya dengan pengalaman yang diperoleh. Dan kegiatan ini akan mengakibatkan peserta didik mempelajari sesuatu dengan cara lebih efektif dan efisien.²⁴

Dalam pengertian lain, pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadi proses belajar peserta didik yang bersifat internal.²⁵ Dapat dikatakan pembelajaran merupakan

²³Oemar hamalik, *Proses Belajar Mengajar*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Cet 16, hal.

²⁴Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Citra Media, 1996), hal 157

²⁵Bambang Warsita, " *Teknologi Pembelajaran*....,266

segala upaya untuk menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah (*facilitated*) pencapaiannya.

Sedangkan Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁶ Zakiyah Darajat berpendapat bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.²⁷

Pendidikan Agama Islam sebagai upaya mendidikkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) peserta didik. Pendidikan Agama Islam juga merupakan upaya sadar untuk menaati ketentuan Allah sebagai pedoman dan dasar para peserta didik agar pengetahuan keagamaan

²⁶Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, cet. III, 2006), hal 132

²⁷ Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet. VII, 2008), hal 87

dan handal dalam menjalankan ketentuan-ketentuan Allah secara keseluruhan.²⁸

Dari sini dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah sebuah sistem pendidikan yang mengupayakan terbentuknya akhlak mulia peserta didik serta memiliki kecakapan hidup berdasarkan nilai-nilai Islam. Karena Pendidikan Agama Islam mencakup dua hal, mendidik peserta didik untuk mempelajari materi ajaran Islam yang sekaligus menjadi pengetahuan tentang ajaran Islam itu sendiri.

Sedangkan pembelajaran agama Islam adalah suatu usaha membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar, dan tertarik untuk terus-menerus mempelajari agama Islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relative tetap dalam tingkah laku seseorang yang baik dalam kognitif, afektif dan psikomotorik.²⁹

3. Prinsip-prinsip Pembelajaran PAI

Menurut Chaedar Alwasilah, seperti yang dikutip oleh Zainal Arifin terdapat beberapa prinsip yang harus menjadi inspirasi bagi

²⁸Aidil Saputra, *Aplikasi Metode Contextual Teaching Learning (CTL) Dalam Pembelajaran PAI*, (Jurnal At-Tadib Volume VI, No. 1, April-September 2014), hal 17

²⁹Abdul Majid dan Dina Andayani, *Pendidikan.....*, hal 132

pihak-pihak yang terkait dengan pembelajaran (siswa dan guru), yaitu prinsip umum dan prinsip khusus.³⁰ Prinsip umum pembelajaran meliputi:

- a) Bahwa belajar menghasilkan perubahan perilaku peserta didik yang relative permanen.
- b) Peserta didik memiliki potensi, gandrung, dan kemampuan yang merupakan benih kodrati untuk ditumbuh kembangkan.
- c) Perubahan atau pencapaian kualitas ideal itu tidak tumbuh alami linear sejalan proses kehidupan.

Sedangkan prinsip khusus pembelajaran meliputi; a) Prinsip perhatian dan motivasi, b) Prinsip keaktifan. Perhatian dalam proses pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting sebagai awal dalam memicu aktivitas-aktivitas belajar. Untuk memunculkan perhatian siswa, maka perlu kiranya disusun sebuah rancangan bagaimana menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Mengingat begitu pentingnya faktor perhatian, maka dalam proses pembelajaran, perhatian berfungsi sebagai modal awal yang harus

³⁰Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, Cet. 3, 2013), hal 182

dikembangkan secara optimal untuk memperoleh proses dan hasil yang maksimal.³¹

4. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Sebagai bagian dari komponen kegiatan pendidikan diperlukan rumusan tujuan pendidikan yang memegang peranan penting bagi tujuan Pendidikan Agama Islam. Tujuan berfungsi mengarahkan aktivitas, mendorong untuk bekerja, memberi nilai dan membantu mencapai keberhasilan. Oleh karena itu tujuan Pendidikan Agama Islam diperlukan untuk dijadikan pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk anak usia dini. Beberapa rumusan tujuan akhir pendidikan yang dapat dijadikan acuan dalam membentuk tujuan pendidikan agama Islam yaitu terhindari siksa api neraka, mewujudkan generasi kuat dan kokoh dalam segala aspeknya menjadikan peserta didik berguna dan bermanfaat bagi dirinya maupun bagi masyarakat, tercapainya kehidupan yang sempurna yang dalam istilah disebut “insan kamil”, menjadi anak sholeh dan terbentuknya manusia yang berpribadi muslim.³²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³¹Ibid, hal 183

³² Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta Griya Santri, 2011), hal. 27

5. Pembelajaran daring (dalam jaringan)

Pembelajaran daring (dalam jaringan) adalah ketika proses pembelajaran tidak terjadinya kontak dalam bentuk tatap muka langsung antara pengajar dan pembelajar. Komunikasi dua arah yang dijumpai dengan media seperti, komputer, smartphone dan media lainnya. Menurut Dogmen pembelajaran jarak jauh atau daring adalah pembelajaran yang menekankan pada cara belajar mandiri (*self study*). Belajar mandiri diorganisasikan secara sistematis dalam menyajikan materi pembelajaran, pemberian bimbingan kepada pembelajar, dan pengawasan untuk keberhasilan belajar pembelajar.³³

Sistem pembelajaran jarak jauh atau daring mempunyai karakteristik yang berbeda dengan praktik pembelajaran konvensional secara tatap muka. Menurut Keegan (1980) sistem pembelajaran jarak jauh atau daring memiliki karakteristik, yaitu: (1); Pemisahan antara pengajar dan pembelajar; (2) pengaruh institusi/organisasi pendidikan; (3) penggunaan media yang menghubungkan guru dan pembelajar; (4) berlangsung komunikasi dua arah; (5) memperhatikan pembelajar sebagai individu yang belajar; dan (6) pendidikan sebagai suatu industry.³⁴

³³ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh: Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 19

³⁴ Ibid, hal. 25

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) juga merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online).

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian di SDN Caturtunggal 4 Depok Sleman mengenai bagaimana problematika pembelajaran PAI melalui sistem daring dan bagaimana solusinya.

Penelitian ini juga termasuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yang mana penelitian ini dalam laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan

lapangan, foto, dokumen pribadi catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.³⁵

Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiri* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multi metode bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta dijadikan secara naratif.³⁶

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

b. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi pendidikan. Pendekatan psikologis yang diterapkan dalam pendidikan merupakan usaha yang dimaksudkan pada proses yang membawa pada perubahan tingkah laku manusia,³⁷ yaitu psikologi dalam hubungannya dengan pendidikan berfokus pada proses, yakni informasi, keterampilan, nilai, dan sikap diteruskan dari guru

³⁵Lexy. J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung. PT Remaja Rosdkarya, 2007), hal 11

³⁶A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), hal 329.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 35

kepada siswa melalui kegiatan belajar.³⁸ Pendekatan ini digunakan untuk memaparkan dan menjelaskan fenomena.

c. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah problematika pembelajaran PAI melalui sistem daring di SD Negeri Caturtunggal 4 Depok Sleman Yogyakarta.

2. Subjek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan sebagai sampel penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dipilih orang yang memiliki *power* dan *otoritas* pada situasi sosial atau objek yang diteliti, sehingga mampu “membukakan pintu” kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data.³⁹ Yang termasuk subyek penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah SD Negeri Caturtunggal 4 Depok Sleman Yogyakarta, yaitu orang yang mengatur dan mengontrol berjalannya proses pembelajaran melalui sistem daring.

³⁸Sri Esti Wuryani Djiwandono, *psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006), hal.2

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 400

- b. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri Caturtunggal 4 Depok Sleman Yogyakarta, sebagai pelaksana proses pembelajaran melalui sistem daring
- c. Peserta Didik dan Orang tua Peserta Didik SD Negeri Caturtunggal 4 Depok Sleman Yogyakarta sebanyak 10 orang, sebagai penerima proses pembelajaran melalui sistem daring

d. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan sistematis. Pengamatan dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun non partisipatif. Maksudnya, pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau perubahan aktivitas yang dilakukan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti.⁴⁰ Adapun data yang diperoleh melalui observasi yaitu berupa lokasi sekolah, keadaan ruang guru, ruang kelas, ruang TU, ruang kepala sekolah, kepala sekolah, para guru dan karyawan di sekolah SD Negeri Caturtunggal 4 Depok Sleman.

⁴⁰Muhammad Idus, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 156

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan langsung tatap muka (*face to face*) dengan maksud untuk menggali struktur kognitif dan dunia makna dari perilaku subjek yang diteliti.⁴¹ Adapun data yang diperoleh melalui wawancara yaitu, mengenai problematika pembelajaran PAI, media pembelajaran, proses pembelajaran, serta kendala dan solusi tentang problematika pembelajaran daring.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁴² Data yang diperoleh berupa visi dan misi, letak geografis sekolah, sarana dan prasarana, struktur organisasi, kondisi guru, siswa dan karyawan sekolah SD Negeri Caturtunggal 4 Depok Sleman Yogyakarta.

⁴¹Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosio-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 167.

⁴²Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), hal. 129

4. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴³

e. Metode analisis data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.⁴⁴ Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif untuk menggambarkan objek-objek penelitian dari suatu data yang telah terkumpul dan dianalisis, sehingga dapat diambil kesimpulan yang logis.

Dalam melakukan metode analisis data di atas menggunakan pola berpikir induktif. Berpikir induktif adalah proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada teori, dengan kata lain induktif adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau suatu generalisasi.⁴⁵

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 330

⁴⁴ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosio-Agama....*, hal. 191

⁴⁵Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 40

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri Caturtunggal 4 Depok Sleman Yogyakarta tentang “Problematika Pembelajaran PAI melalui Sistem Daring (studi kasus di SD Negeri Caturtunggal 4 Depok Sleman Yogyakarta)”, maka penulis menarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang penulis tentukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui sistem daring di SD Negeri Caturtunggal 4 Depok Sleman Yogyakarta, terdapat dalam tiga sub bab, yaitu persiapan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui sistem daring, pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui sistem daring dan evaluasi selama proses pembelajaran melalui sistem daring. Dari ketiga unsur tersebut selama proses pembelajaran daring dicantumkan oleh guru dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sehingga hal tersebut dapat memudahkan guru ketika memberikan pembelajaran melalui sistem daring.
2. Problematika pembelajaran PAI melalui sistem daring merupakan proses pembelajaran yang menggunakan jaringan internet, yang mana

ada sebagian materi pembelajaran yang tidak terlaksana dengan baik seperti halnya dalam materi pembelajaran praktek wudhu, sholat dan bacaan Al-Qur'an serta dalam bimbingan perilaku peserta didik yang terkait dengan materi akhlak.

3. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran daring, yaitu adanya faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung antara lain: Dukungan dari sekolah; adanya pemberian kuota paket internet dari sekolah berupa uang sebesar Rp 20.000,- dan kartu paket gratis seperti kartu Exsis dan XL., Dukungan dari kepala sekolah, dukungan dari guru; guru harus bisa berkreasi dalam meningkatkan media pembelajaran yang menarik, agar para peserta didik tidak bosan untuk mengikuti pembelajaran maupun mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dan yang terakhir dukungan dari orang tua memiliki peran penting untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui proses pembelajaran daring ini. Sedangkan untuk faktor penghambatnya, antara lain: Biaya kuota yang mahal, jaringan internet yang kurang stabil, kurangnya pemahaman dalam mengelola media pembelajaran, dan waktu belajar yang tidak menentu.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis dengan segala kerendahan hati ingin menyampaikan bahwa:

Dengan adanya proses pembelajaran daring ini, guru dan orang tua harus memberikan motivasi dan perhatian yang lebih kepada peserta didik terutama dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena pendidikan Agama Islam adalah ilmu pengetahuan yang mengajarkan peserta didik cara menjalin hubungan dengan manusia, lingkungan dan alam sekitar serta bagaimana cara menjalin hubungan dengan Allah sebagai bentuk kehidupan akhirat mereka kelak.

Semoga pembelajaran daring ini bisa menjadi hikmah yang baik bagi para guru, peserta didik, orang tua peserta didik, dan bagi semua pihak-pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran daring, dan semoga semua proses pembelajaran bisa kembali normal berlangsung disekolah dengan cara tatap muka tanpa harus melalui daring lagi, karena sesungguhnya semua para orang tua dan peserta didik merasakan lebih nyaman belajar disekolah daripada di rumah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah subhanahu wata'ala. Tuhan semesta alam yang menguasai jagat raya ini dengan segala keagungan-Nya, yang telah menganugerahkan kesehatan, kesabaran, kekuatan, semangat, serta jalan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa kepada manusia paling sempurna di muka bumi ini, beliau Nabi Muhammad shalallahu'alaihi wasallam, yang telah membawa cahaya kehidupan di muka bumi ini sehingga menjadi penyelamat bagi umat manusia.

Dari benak hati yang terdalam, penulis sampaikan terima kasih banyak kepada seluruh keluarga besar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, SD Negeri Caturtunggal Depok Sleman Yoyakarta, serta semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini penulis ucapkan *jazakumullah khairan* dan mohon maaf tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mohon maaf sebesar-besarnya dan berharap ada pembenahan dalam setiap kekurangan, kekiliruan, dan kesalahan. Semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada setiap orang yang membacanya dan semoga dapat menjadi pendidikan di Indonesia ini menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Muhammad Alim. *PAI Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*.

Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006

Budiyanto Mangun, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Griya Santri, 2011

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,

Pasal. 1

Rizki Agung Sambodo, *Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning*

(M-Learning) Berbasis Android Untuk Siswa Kelas XI SMA/Ma, Skripsi

Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014

Apriliya Safittri, *Pengembangan Media Pembelajaran PAI menggunakan Lectora*

Inspire Pada Materi Perilaku Tercela Sebagai Sumber Belajar Mandiri Siswa

XI Semester II SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, Skripsi Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan tahun 2015

Nurul Ahmad "Pengembangan Media Smartmodul Berbasis Android pada

pembelajaran PAI di SMPN 1 Kalasan" Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan tahun 2017

Warsita Bambang, *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta:

Rineka Cipta, 2008

Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh: Berbasis Teknologi Informasi dan*

Komunikasi, Bandung: Alfabeta, 2012

Meleong Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2007

Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: Citra Media, 1996

Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014, Cet 16

Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: Citra Media, 1996

Abdul Majid dan Dian Andayani,,*Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdakarya, cet. III, 2006

Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, Cet. VII, 2008

Aidil Saputra, *Aplikasi Metode Contextual Teaching Learning (CTL) Dalam Pembelajaran PAI*, Jurnal At-Tadib Volume VI, No. 1, April-September 2014

Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, Cet. 3, 2013

<http://pgdikmen.kemdikbud.go.id/read-news/surat-edaran-mendikbud-nomor-4-tahun-2020> di akses pada tanggal 14 Desember 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE



A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Heri Tator
Nama Panggilan : Herry
Tempat tanggal Lahir : Kokas, 9 September 1993
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Handphone : 082163385516
Gmail : heritator8@gmail.com
Alamat Asli : Kampung Nemewikarya, Kel. Danaweria
Kec.Fakfak Tengah, Kab. FAKFAK Papua Barat
Alamat Sekarang : Jl. Ori 2 No. 14 A Papringan Kel. Caturtunggal,
Kec.
Depok, Kab. Sleman Yogyakarta.
Motto Hidup : Orang Yang Bermanfaat Untuk Orang Lain

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah	Latarempa
Pekerjaan	Nelayan
Nama Ibu	Latifa Tator
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga

C. Pendidikan

.Nama Institusi	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Tahun Masuk	2014
Fakultas	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	Pendidikan Agama Islam

D. Riwayat Pendidikan

Riwayat Pendidikan	Tahun Lulus
SD Inpres Nemewikarya	2006
SMP Negeri 2 Fakfak	2009
SMA Negeri 2 Fakfak	2012

Demikina daftar curriculum vitae saya buat dengan sesungguhnya serta menurut keadaan sebenarnya.

